

## MANAJEMEN OLAHRAGA REKREASI WISATA KALI ONGGOK KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN 2022

Muhammad Rais Pradana<sup>1</sup>  
email: [pradanarais@gmail.com](mailto:pradanarais@gmail.com)  
Universitas PGRI Semarang

### Abstract

*Adi Pasir Village in Rakit District, Banjarnegara Regency is the business center of the freshwater fisheries agribusiness economic zone. The fertility of irrigated land which has a character always allows the quality of the available water to be very good and abundant so that it can become one of the economic boosters for the people of Adi Pasir. In addition, it was recently opened to operate Kali Onggok Tourism and must be faced with an attacking pandemic, of course this is a very serious problem that must be experienced by managers and managers of Kali Onggok Tourism, good and reliable facility management is needed so that various facilities and existing infrastructure can be managed properly and sustainably. The purpose of this research is to identify the management of Kali Onggok Tourism in Banjarnegara Regency in 2022, including planning, organizing, actuating, and controlling. This research on the management of Kali Onggok Tourism in Banjarnegara Regency in 2022 is a qualitative descriptive research. The subjects in this research were managers and tourists of Kali Onggok Banjarnegara Tourism. Information collection methods use (1) observation, (2) documentation, and (3) interviews. The results of this research prove that (1) the planning contained in the management of the Onggok River Tourism is quite good. (2) The organization in the management of Kali Onggok Tourism is quite good. (3) The driving force for the management of Kali Onggok Tourism is good. (4) Supervision on the management of Kali Onggok Tourism is quite good.*

**Keywords:** Management, Recreational Sports, Sports Facilities.

### Abstrak

Desa Adi Pasir di Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara ialah sentra bisnis zona ekonomi agrobisnis perikanan air tawar. Suburnya lahan irigasi yang bertabiat selalu memungkingkan mutu air yang ada sangat baik serta melimpah sehingga bisa jadi salah satu pendongkrak ekonomi warga Adi Pasir. Di samping itu belum lama dibuka buat beroperasi Wisata Kali Onggok wajib di hadapkan dengan pandemi yang menyerang, pastinya ini ialah permasalahan yang sangat sungguh- sungguh yang wajib dialami oleh manager serta para pengelola Wisata Kali Onggok, diperlukan manajemen sarana yang baik serta handal sehingga bermacam fasilitas serta prasarana yang ada bisa dikelola dengan baik serta berkepanjangan. Tujuan riset ini merupakan buat mengenali mengenali manajemen pengelolaan Wisata Kali Onggok Kabupaten Banjarnegara tahun 2022, meliputi merencanakan (planning), mengorganisasikan (organizing), menggerakkan (actuating), serta mengawasi (controlling). Riset ini tentang manajemen pengelolaan Wisata Kali Onggok Kabupaten Banjarnegara tahun 2022, ialah riset deskriptif kualitatif. Subjek pada riset ini merupakan pengelola serta wisatawan Wisata Kali Onggok Banjarnegara. Metode pengumpulan informasi memakai (1) Observasi, (2) dokumentasi, serta (3) wawancara. Hasil riset ini membuktikan kalau (1) Perencanaan yang terdapat pada pengelolaan Wisata Kali Onggok merupakan cukup baik. (2) Pengorganisasian yang terdapat pada pengelolaan Wisata Kali Onggok merupakan cukup baik. (3) Penggerak pada pengelolaan Wisata Kali Onggok merupakan baik. (4) Pengawasan pada pengelolaan Wisata Kali Onggok merupakan cukup baik.

**Kata kunci:** Manajemen, Olahraga Rekreasi, Fasilitas Olahraga.

## **PENDAHULUAN**

Olahraga dan Rekreasi termasuk kedalam suatu kegiatan yang diperlukan oleh seorang individu guna mempertahankan bugarinya fisik serta jiwanya, hal ini tentu sangat vital guna menyokong aktivitas yang dilaksanakan setiap hari. Olahraga merupakan seluruh bentuk aktivitas yang tersusun dan terstruktur guna mendorong maupun sebuah pembinaan serta pengembangan kemampuan kekuatan fisik, jiwa dan sosialnya. Sementara rekreasi sendiri merupakan kegiatan yang boleh dilaksanakan sewaktu luang, yang tujuan utamanya adalah guna pembentukan maupun membangun kembali tingkat bugarinya fisik seseorang. Selain itu juga dipergunakan untuk kesehatan mental, pemilikan dan ketahanan. (Hal ini berlaku secara mandiri maupun secara berkelompok) yang sebelumnya menghilang disebabkan oleh kegiatan maupun rutinitas sibuk setiap harinya, antara lain dengan melakukan hal-hal yang menggembirakan, kesibukan yang dimiliki oleh masing-masing individu biasanya berbeda antara satu dan yang lain, hal ini tentu mempengaruhi kepuasan atau rasa senang yang ada dalam diri maupun batin manusia (UU Sistem Keolahragaan Nasional, 2005:5).

Seluruh lapisan dari masyarakat dimulai dari anak kecil maupun dewasa bahkan orang yang lanjut usianya mudah merasa lelah, sebab adanya tekanan maupun pemikiran yang muncul setiap harinya karena rutinitas yang padat. Hal ini tentu sangat dirasa oleh orang-orang hingga banyak dari mereka yang butuh rekreasi guna menghilangkan penat dalam aktivitas hariannya. Hal ini dimaksudkan agar pikiran dapat beristirahat dan mendapat hiburan sehingga daya berpikir tetap terjaga. Sehingga guna menghadapi permasalahan tersebut maka sangat dibutuhkan media olahraga untuk penyegaran, ketika pikiran menjadi segar maka berpengaruh pula bagi tingkat kesehatan seseorang. Maka kegiatan yang dilaksanakan setiap harinya menjadi optimal.

Dengan mempertimbangkan prospek dari Wahana Rekreasi Kali Onggok Banjarnegara, pengelola ternyata melakukan berbagai usaha dan inovasi baru guna memberi perkembangan pada tempat wisatanya, hal-hal yang perlu diingat oleh pengelola ialah seperti apa proses manajemen dalam wahana tersebut seperti halnya dalam merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, mengendalikan dan mengembangkan sumber daya baik dari SDM maupun SDA dan sarana prasarana yang ada pada Wahana Rekreasi Kali Onggok Banjarnegara.

Wahana Rekreasi Kali Onggok dibangun pada awal 2019 oleh pemuda desa Adipasir sendiri didukung masyarakat dan tokoh masyarakat Adipasir, Kata Bapak Mugi selaku pengelola Wahana Kali Onggok. "kali onggok dibuat dengan modal iuran dari masyarakat dan investor di Desa Adi Pasir sendiri waktu itu dengan modal awal Rp 750 juta dan berhasil dikembangkan, biarpun sempat fluktuatif karena covid 19," kata Bapak Mugi. Kepala Desa Adipasir Wahyono mendukung pemberdayaan pemasyarakatan. Setelah adanya pelonggaran untuk pembukaan di sektor wisata khususnya di Kabupaten Banjarnegara Kali Onggok ramai dikunjungi wisatawan lokal dengan prokes tetap dijalankan.

Maka dari itu, dengan adanya manajemen pengelolaan obyek wisata yang baik obyek wisata kali onggok dapat berjalan dengan baik, dalam pengelolaan manajemen perlu mempunyai standar yang bagus, sehingga para pengunjung menjadi puas, sementara untuk fungsi dari elemen dasar yang biasanya ada dalam proses manajemen agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut George R. Terry dalam Novitasari (2020: 17) terdapat klasifikasi dari fungsi-fungsi manajerial yang biasa dikenal dengan POAC, yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating) dan pengawasan (controlling) adalah fungsi-fungsi utama.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Pengertian Manajemen Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian daripada manajemen ialah menggunakan segala sumber daya yang sesuai guna pencapaian suatu tujuan. Manajemen sendiri berasal dari to manage yang artinya mengelola atau pengaturan. Sementara definisi manajemen ialah tahap merencana, mengorganisasi, mengarahkan dan mengendalikan para pengelola maupun organisasi dari sumber daya organisasi guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. (Bucher & Krotee, 1993:4). Menurut Handoko (2012:8) mengungkapkan manajemen termasuk kedalam suatu tahap merencana, mengorganisasi, mengarahkan dan mengendalikan para usaha-usaha para anggota organisasi dan pemanfaatan sumber daya yang lainnya guna mencapai sasaran yang diinginkan.

Manajemen olahraga mempunyai peranan vital dalam mengelola aktivitas dalam pendidikan jasmani, dalam hal ini umumnya, diperlukan lah ketrampilan manajemen guna pencapaian suatu tujuan. Dalam arti sempitnya, dalam membina sesuatu haruslah memiliki perencanaan yang

diklasifikasi kedalam perencanaan jangka yang panjang maupun di jangka yang pendek. Dalam arti luasnya, hal ini diperlukan guna menyatukan banyaknya aspek seperti halnya teknik serta aspek ekonomi dan komunikasinya (Rusli Lutan, 2000:13). Hal yang serupa menurut (Jenet Park, 1998:4)

Manajemen olahraga yaitu sebuah kompilasi kemampuan yang memiliki hubungan dengan merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengendalikan serta mengevaluasi suatu organisasi yang mempunyai produk olahraga. Kombinasi ini haruslah terlibat sumber daya dalam organisasi tersebut, dengan saling membantu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajer juga harus mampu membuat rencana, mengambil keputusan, melaksanakan koordinasi serta memberi motivasi dalam produktivitasnya pada anggota serta memiliki hubungan yang baik antara pengurus, paham betul apa itu fungsi-fungsi manajemen. Manajemen Fasilitas Olahraga: Fasilitas yang bagus adalah fasilitas yang mempunyai keamanan dan daya guna yang baik bagi para pengunjung yang nantinya akan menggunakan fasilitas yang ada, ini bertujuan agar nantinya pengguna fasilitas merasa nyaman dalam memakai fasilitas yang tersedia, maka pentingnya memberikan perawatan yang baik pada fasilitas secara berkelanjutan agar selalu dalam kondisi siap pakai. Fasilitas yang baik adalah fasilitas yang memenuhi kebutuhan pengguna secara maksimal.

Pengelolaan : Pengelolaan adalah suatu usaha yang dilakukan secara kolektif yang bertujuan untuk menjaga atau pun merawat segala sesuatu yang memiliki kebermanfaatannya agar dapat digunakan secara maksimal dan berkelanjutan. Menurut Harsono (1977: 121) dalam Purnama & Setyawan, (2018: 34) pengelolaan merupakan sebuah istilah yang asalnya dari kelola dan memiliki arti sebagai rangkaian upaya yang memiliki tujuan guna penggalan dan pemanfaatan potensi yang didapat secara tepat guna untuk pencapaian tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan.

Pengertian Rekreasi : Rekreasi merupakan aktivitas yang menyenangkan untuk kondisi sosial, fisik dan mental. (Jay B. Nash) mengatakan jika kegiatan rekreasi merupakan hal yang melengkapi kinerja, maka dibutuhkan oleh semua individu. Dengan hal ini maka, arti dari rekreasi adalah “merintis kembali” orang tersebut, ada upaya mengembangkan atau membangun kembali jiwa yang tadinya menjauh dari kondisi rutin dalam kegiatan sehari-hari. Dalam pendidikan rekreasi hal ini dibangkitkan kembali sehingga sering diistilahkan dengan pendidikan rekreasi, tujuannya adalah guna memanfaatkan waktu luang.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif termasuk penelitian yang dilaksanakan kepada sebuah objek dengan mempergunakan instrumen, setelah itu hasilnya akan dituangkan dalam bentuk deskripsi yang tadinya diperoleh melalui data yang valid. Hal ini diakibatkan penelitian ini lebih terfokus pada makna dari pada generalisasi. Dan datanya yang diperoleh tidak selesai dengan perhitungan saja. (Jaya, 2020:110). Penelitian tentang Manajemen Olahraga Rekreasi Wisata Kali Onggok di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2022 merupakan salah satu penelitian yang juga mempergunakan kualitatif deskriptif dimana tidak mempunyai hipotesis dan tidak perlu merumuskannya, data yang nantinya disajikan hanya berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

### **Setting Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Obyek Wisata Kali Onggok Kabupaten Banjarnegara. Subyek yang dipilih merupakan sumber data yang didapat oleh pihak sampel maupun responden yang terlibat dalam sebuah penelitian, sementara disini yang terlibat antara lain orang-orang yang memiliki akses sumber data dan mengetahui informasi yang diperlukan di Obyek Wisata Kali Onggok Kabupaten Banjarnegara.

### **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ialah asal mula data yang didapat atau diperoleh oleh peneliti yaitu termasuk juga keterangan dan info yang memiliki kaitan erat dengan permasalahan yang dibahas maupun diteliti. Berikut ini merupakan sumber data yang dipergunakan :

- a. Sumber data primer yaitu sumber data yang dipergunakan atau diperoleh dengan cara langsung dengan rumusan masalah si peneliti. Adapun sumber data primer yang nantinya akan diolah berasal dari (1) wawancara kepada pengelola dan pemakai Obyek Wisata Kali Onggok. (2) observasi menggunakan pedoman observasi yang telah disusun.
- b. Sumber data sekunder ialah data-data yang didapatkan atau yang dipergunakan secara tak langsung dalam rumusan masalah yang dibahas, Adapun sumber data sekundernya adalah dokumen-dokumen manajerial dan pengelolaan Obyek Wisata Kali Onggok Kabupaten Banjarnegara.

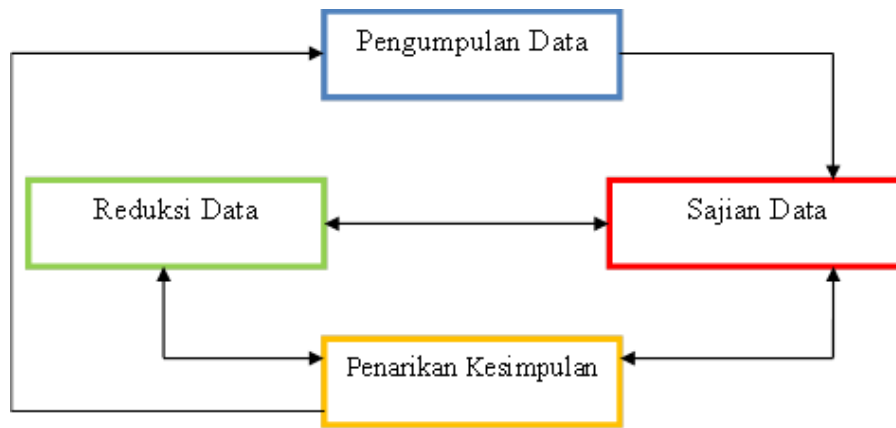
### **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Menurut Jaya (2020:144) dalam buku yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif menjelaskan bahwa instrumen ialah sarana bantu yang dipergunakan oleh peneliti guna pengumpulan data yang memiliki arah. Dalam hal ini peneliti melaksanakan pengujian pada pribadinya sendiri guna mendapat pembuktian sejauh mana dia mampu melakukan pemahaman dalam bidang yang dia teliti serta siap atau tidaknya melaksanakan penelitian. Kemudian untuk menyukseskan penelitian, maka perlu adanya suatu perencanaan sebelum pergi ke lapangan. Di sini akan dibuat suatu instrumen yang sederhana berupa daftar kebutuhan data yang diperlukan untuk tujuan penelitian. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* bertugas guna menetapkan fokus, pemilihan narasumber, melaksanakan pengumpulan data, melakukan penilaian pada kualitas data, menganalisa data, melakukan penafsiran data, dan menyimpulkan penemuannya. Instrumen disini meliputi observasi dengan mendata seluruh fasilitas sarana dan prasarana Wisata Kali Onggok Kabupaten Banjarnegara, wawancara dilakukan dengan berpedoman pada kisi yang telah disusun dan dibuat oleh peneliti, dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dokumen-dokumen mengenai pengelolaan fasilitas Wisata Kali Onggok, serta mengambil gambar yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan yang menyangkut pengelolaan fasilitas Wisata Kali Onggok Kabupaten Banjarnegara.

Pada umumnya, teknik mengumpulkan data dipergunakan guna mengetahui dan mengumpulkan fakta yang mendukung kenyataan dilapangan. Hal ini dimaksudkan untuk mendapat data yang diinginkan, hal ini juga dipengaruhi oleh teknik yang dipergunakan. Teknik pengumpulan data termasuk kedalam tahapan yang dipergunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data, dengan adanya kegiatan tersebut maka bisa didapatkan data yang diinginkan. oleh peneliti (Jaya, 2020: 149).

### **Teknis Analisis Data**

Sugiyono (2011: 246-247) dalam Jaya (2020: 166-168) menerangkan jika aktivitas menganalisis terdiri dari alur-alut yang dilakukan bersama, yaitu reduksi data, penyejiaan data, dan penarikan kesimpulan. Tahap-tahap yang dilakukan dalam analisis kualitatif adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Analisi Data Interaktif (Interactive Model of Analysis).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan utama dari di bangunya Wisata Kali Onggok adalah meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat Adi Pasir, dikarenakan pendanaan, pembangunan, dan pendanaan Wisata Kali Onggok dari, untuk dan oleh masyarakat maka yang terjadi masyarakat ikut bertanggung jawab baik moral dan formal untuk bersama mengembangkan Wisata Kali Onggok. Wisata Kali Onggok di buka untuk umum dari hari Selasa – Minggu, dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Harga tiket masuk cukup terjangkau untuk semua kalangan yaitu senilai Rp.10.000. pengelola juga menugaskan lifeguard di setiap sisi kolam untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan,

Hal yang dapat membedakan Kali Onggok dengan wisata lain adalah desain kolam yang unik, karena memiliki spot snorkling di kolam utama. Desa Adi Pasir memiliki sumber daya air yang sangat melimpah, sehingga air yang di gunakan untuk seluruh kolam adalah dari sumber mata air yang asri dan segar. Ada juga spot coffe meeting yang di sewakan, dengan disain interior bambu bernuansa tradisional. Wisata Kali Onggok ini tergolong Wisata baru, maka untuk kedepannya sarana prasarana serta infrastruktur masih akan terus dikembangkan. Adapun fasilitas-fasilitas Wisata Kali Onggok, meliputi:

1. Kolam renang utama
2. Kolam renang balita
3. Kamar mandi pria dan Wanita
4. Mushola
5. Kantin

6. Tempat meating
7. Terapi Ikan
8. Taman tunggu
9. Ruang Pengelola

Penggunaan Wisata Kali Onggok diatur dengan standar operasinal penggunaan yang harus diterapkan oleh seluruh pengguna Wisata Kali Onggok baik itu petugas maupun penyewa lapangan.

1. Pengelola Wisata Kali Onggok
  - a. Perawatan sarana dan prasarana rutin
  - b. Mengordinasikan pengunjung agar merasa aman dan nyaman
  - c. Merawat serta menjaga fasilitas sebelum dan sesudah pemakaian.
2. Pengunjung Wisata Kali Onggok
  - a. Pengunjung melakukan pembayaran tiket masuk
  - b. Pengunjung mematuhi peraturan yang tersedia
  - c. pengunjung harus senantiasa menjaga keamanan, ketertiban,

Wisata Kali Onggok di nauingi oleh POKDARWIS dan Paguyuban Investor Adi Pasir sejak berdiri pada 1 Februari 2019, di dukung oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banjarnegara. Pengelolaan fasilitas Wisata Kali Onggok Kabupaten Banjarnegara dalam penerapan manajemen pengelolaan fasilitas telah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan(planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), dan pengawasan (controlling). Empat fungsi tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan (Planning)

Fungsi manajemen yang pertama sebagai penentu arah pembangunan manajemen pengelolaan fasilitas Wisata Kali Onggok Kabupaten Banjarnegara adalah perencanaan. Dengan adanya perencanaan yang baik dalam sebuah organisasi ataupun pengelolaan, akan memudahkan proses berlangsungnya manajemen sehingga berbagai tujuan yang telah disepakati bersama akan dapat tercapai. Fungsi manajemen dalam pengelolaan Wisata Kali Onggok Kabupaten Banjarnegara saat ini memiliki perencanaan yang sudah cukup baik. Pengelolaannya cukup tertata walaupun harus ada beberapa aspek yang harus dibenahi. Seperti, perencanaan jangka panjang ataupun jangka pendek dan pembenahan beberapa fasilitas pendukung yang saat ini sudah mulai ada yang rusak. Di sisi lain, antusiasme yang ditunjukkan oleh masyarakat menunjukkan bahwa Wisata Kali Onggok sudah cukup baik dalam proses perencanaan sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik kegunaanya.



Wisata Kali Onggok Kabupaten Banjarnegara saat ini kembali ramai dikunjungi oleh masyarakat umum untuk rekreasi. Setelah di buka kembali setelah berlalunya pandemi covid-19, Wisata Kali Onggok berhasil menarik perhatian masyarakat untuk berkunjung dan rekreasi kembali di Wisata Kali Onggok Kabupaten Banjarnegara. Pandemi sangat berdampak pada pengelolaan Wisata Kali Onggok, mengharuskan di tutup selama 9 bulan dikarenakan mendukung program pemerintah untuk menghambat rantai penyebaran covid-19, permasalahan yang timbul adalah pendanaan Wisata Kali Onggok menjadi berhenti, pendapatan bulanan sebelum terjadi pandemi di alokasikan untuk pendanaan perawatan sarana dan prasarana, karna mau bagaimanapun sarana dan prasarana harus tetap dirawat agar tidak mengurangi fungsi dari sarana dan prasarana itu sendiri. POKDARWIS bekerjasama dengan Paguyuban Investor melakukan iuran untuk membantu berjalanya pengelolaan Wisata Kali Onggok. Setelah beroperasi kembali Wisata Kali Onggok kerap mengadakan event yang bertujuan untuk menarik kembali minat masyarakat agar kembali mengunjungi Wisata Kali Onggok, dengan beroperasi kembali pengelolaan, pendanaan dan pengembangan Wisata Kali Onggok membaik, dengan sumber utama pendapatan dari pengunjung,

## 2. Pengorganisasian (Organizing)

Fungsi pengorganisasian dalam pengelolaan Wisata Kali Onggok Kabupaten Banjarnegara sudah berjalan dengan baik. Program kerja yang dilaksanakan untuk mengelola Wisata Kali Onggok Kabupaten Banjarnegara adalah peningkatan pelayanan pegawai maupun fasilitas untuk menarik minat pengunjung. Hal ini dapat terlihat dari adanya koordinasi yang baik antara satu staf dengan staf lainnya. Petugas operasional pun berkerja dengan sangat baik dan disiplin. Prosedur pembayaran dilakukan melalui sistem loket yang tersedia di depan pintu masuk. Sistem pengelolaan dana dan pencatatan jadwal dilakukan dengan menggunakan pembukuan anggaran agar semua kegiatan dapat tercatat dengan jelas dan tertata. Tiket masuk yang ditetapkan oleh Wisata Kali Onggok sudah sesuai dengan fasilitas yang ada, karena biaya sewanya terbilang cukup terjangkau. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara pengguna yang tidak mengeluhkan biaya tiket Wisata Kali Onggok. Petugas operasional lapangan tersebut selalu berjaga di pintu loket agar pengunjung yang berkunjung dapat tertib dan teratur. Selain itu, ada juga bertugas untuk melakukan pengawasan (lifeguard) dan pengecekan berbagai fasilitas Wisata Kali Onggok ketika sebelum dan setelah

digunakan. Adapun perawatan rutin yang harus dilakukan setiap hari kolam balita harus di ganti dan perawatan kolam besar setiap 2 atau 3 bulan sekali, yang bertujuan untuk meberikan rasa nyaman ketika sedang digunakan. Beberapa petugas lain, seperti petugas parkir dan kebersihan juga sudah betugas sesuai tugasnya masing-masing dengan baik.

### 3. Penggerak (Actuating)

Dalam manajemen pengelolaan Wisata Kali Onggok Kabupaten Banjarnegara, fungsi penggerak atau actuating sudah berjalan dengan baik. Fungsi ini dilakukan untuk menggerakkan pengelola dan para karyawan atau petugas operasional lapangan dengan tujuan agar segala sesuatunya seseuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan standar operasional yang berlaku, sehingga dalam prakteknya terlihat ketua pengelola atau petugas yang berwenang melakukan pelaksanaan actuating sudah terlihat memberikan tindakan seperti mengarahkan, membimbing, komunikasi dan motivasi kepada karyawannya. Ketua pengelola Wisata Kali Onggok memiliki gaya yang santai dan komunikasi yang baik dengan para karyawannya. Berbagai masalah ataupun sesuatu yang ingin disampain oleh karyawan dilakukan secara langsung. Sehingga seolah tidak ada jarak antara ketua pengelola dengan para petugas wisata lainnya.

### 4. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan adalah cara untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Sistem pengawasan pada Wisata Kali Onggok sudah berjalan dengan baik dan efektif. Untuk menjamin terlaksananya tujuan dalam pengelolaan Wisata Kali Onggok, pengelola selalu melakukan kegiatan pengawasan, selain itu pengelola juga melakukan sweeping dan pengecekan secara berkala terkait barbagai sarana dan prasarana Wisata Kali Onggok. Pengelola juga meminta laporan kepada petugas-petugas lainnya untuk mengontrol berbagai kegiatan yang telah dilakukan setiap harinya. Fungsi pengawasan, dilakukan oleh pengelola yang dilakukan secara bertahap dan berjenjang di mulai dari ketua/pimpinan pengurus sampai petugas kebersihan untuk mengawasi kegiatan para pengguna fasilitas agar sesuai dengan standar operasional yang telah dilakukan. pengawasan dilakukan dengan cara melakukan pengecekan berkala terhadap berbagai fasilitas dengan melakukan pemeliharaan sebelum dan sesudah digunakan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasar dari perolehan penelitian dan data yang didapatkan maka bisa ditarik suatu simpulan yaitu, manajemen perencanaan pengelolaan fasilitas Wisata Kali Onggok sudah cukup baik, tetapi masih ada ketidaksesuaian tupoksi antara jabatan dan pelaksana tugas, ini harus dibenahi agar perencanaan ke depan lebih baik lagi. Kemudian, manajemen pengorganisasian dalam pengelolaan Wisata Kali Onggok Kabupaten Banjarnegara saat ini sudah baik, terlihat dari proses manajemen pengelolaan yang sudah berjalan dengan baik. Selain itu, manajemen penggerak dalam pengelolaan fasilitas Wisata Kali Onggok Kabupaten Banjarnegara juga sudah memenuhi fungsi yang harus dijalankan dalam sebuah manajemen yang baik, dan untuk manajemen pengawasan dalam pengelolaan fasilitas Wisata Kali Onggok Kabupaten Banjarnegara sudah baik. Hal tersebut sudah sesuai dengan fungsi pengawasan yang telah dijalankan oleh pihak pengelola Wisata Kali Onggok Kabupaten Banjarnegara.

### **B. SARAN**

- 1) Kepada pengelola Wisata Kali Onggok Kabupaten Banjarnegara alangkah lebih baik untuk memperhatikan sistem perencanaan dan pemeliharaan fasilitas Wisata Kali Onggok untuk meningkatkan mutu dari segi pelayanan maupun fasilitas wisata yang disediakan
- 2) fasilitas pendukung dan pembagian jabatan yang sesuai dengan tupoksi pelaksanaan tugas di Wisata Kali Onggok Kabupaten Banjarnegara guna menambah standar yang lebih baik lagi
- 3) Perlu adanya reorganisasi kepengurusan yang berjalan secara rutin, agar pembagian jabatan sesuai dengan tupoksi pelaksanaan tugas di Wisata Kali Onggok.
- 4) Kepada Pemerintah Kabupaten Banjarnegara untuk meningkatkan dukungan dan pengawasan terkait pemeliharaan fasilitas publik Wisata Kali Onggok saat ini.
- 5) Kepada masyarakat dan pengguna Wisata Kali Onggok Kabupaten Banjarnegara untuk senantiasa menjaga dan turut serta merawat fasilitas Wisata Kali Onggok Kabupaten Banjarnegara.
- 6) Perlu dilaksanakan penelitian lainnya yang sifatnya sejenis namun dengan mempergunakan populasi yang lebih luas dan sampel yang makin besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan, I. (2015). *Manajemen Pembinaan Olahraga Squash Di Kota Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Iis Marwan, Agus Arief Rahmat, Aang Rohyana. (2018). *Jurnal Pengabdian Siliwangi P-ISSN 2477-6629 Volume 4 (2)*. Siliwangi: Universitas Siliwangi.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori Penerapan dan Riset)*. Yogyakarta: Quadrant.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2006). Jakarta: Balai Pustaka.
- Lutan, R. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. DEPDIKNAS.
- M Firdaus, Purnomo. (2015). *Pemanfaatan Taman Rekreasi Selomangkling (Klotok) Sebagai Sarana dan Prasarana Olahraga Masyarakat di Kota Kediri (vol. 1 no. 1 November 2015 81. 1(1), 81-99*. Kediri: Jurnal Sportif .
- Martoyo, S. (1988). *Pengetahuan Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Mutia, A. (2021). Potensi Besar Wisata Olahraga di Indonesia. *Dkatadata*, 1.
- Novitasari, S. E. (2020). *Dasar-dasar Ilmu Manajemen*. Yogyakarta: Unicorn.
- Nugroho, S. A. (2021). *Wisata Kali Onggok sebagai wahana Rekreasi Keluarga*. Banjarnegara: Premium Blogger Templates.
- Olahraga: Pengertian, Manfaat, Jenis, dan Tujuannya*. (2021, Juli 22). Retrieved from Kompas health: [kompas.com](https://www.kompas.com)
- Rabbani, A. (2021, April 17). *Pengertian Rekreasi, Tujuan, Faktor, Ciri, Jenis dan Manfaatnya*. Retrieved from Sosial79: <https://www.sosial79.com/2021/04/pengertian-rekreasi-tujuan-faktor-ciri.html> (diakses pada tanggal 18 Maret 2022)